

Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan di Kelurahan Sucenjuritengah

Dhika Widiyanto

Teknik Informatika Politeknik Sawunggalih Aji

Jl. Wismoaji No. 08 Kutoarjo, Purworejo

Email : dhika@polsa.ac.id

Abstrak

Kantor Kelurahan Sucenjuritengah merupakan sebuah lembaga instansi pemerintahan setingkat desa yang berada di Kelurahan Sucenjuritengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. Kantor Kelurahan Sucenjuritengah melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan surat menyurat. Selama ini, pelayanan surat menyurat dilakukan dengan konvensional, sehingga hal tersebut menyebabkan kurang efisiennya dalam pembuatan surat keterangan. Pada sistem informasi ini melayani empat jenis surat, antara lain Surat Keterangan Catatan Kepolisian, Surat Keterangan Tidak Mampu dalam hal Pendidikan, Surat Keterangan Usaha, dan Surat Keterangan Domisili. Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP, *framework* CodeIgniter, MySQL sebagai penyimpanan *database*, dan Sublime Text sebagai *text* editor. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sistem informasi yang dapat mempermudah pelayanan surat keterangan di Kelurahan Sucenjuritengah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Surat Keterangan, CodeIgniter.

Abstract

The Sucenjuritengah Village Office is a village-level government institution located in the Sucenjuritengah Village, Bayan District, Purworejo Regency. The Sucenjuritengah Village Office serves the community in various correspondence needs. So far, correspondence services have been carried out conventionally, so this has resulted in inefficiencies in making certificates. This information system serves four types of letters, including Police Records Certificates, Certificates of Poor Education, Business Certificates, and Domicile Certificates. This system is made with PHP programming language, CodeIgniter framework, MySQL as database storage, and Sublime Text as text editor. The result obtained from this activity is an information system that can facilitate the service of certificates in the Sucenjuritengah Village

Keywords: Information System, Certificate, CodeIgniter.

1. Pendahuluan

Salah satu fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan layanan langsung kepada masyarakat adalah pelayanan administrasi publik. Sebagai bagian terdepan dari pemerintahan, kelurahan memiliki tanggung jawab strategis untuk memenuhi kebutuhan administratif warga. Penerbitan surat keterangan seperti surat keterangan domisili, usaha, tidak mampu, dan pindah adalah salah satu bentuk pelayanan yang paling sering diajukan masyarakat. Karena banyaknya permintaan untuk dokumen ini,

kelurahan harus memberikan layanan yang cepat, akurat, dan jujur.

Namun demikian, banyak kelurahan masih melakukan layanan surat keterangan secara manual. Lama waktu penyelesaian, kemungkinan kesalahan pencatatan, penumpukan antrian, dan keterbatasan dalam penyimpanan dan pelacakan data adalah beberapa masalah yang sering dihadapi oleh proses konvensional ini. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan efisiensi kinerja aparatur dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Salah satu cara penting untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggaraan pemerintahan elektronik (*e-government*) adalah mengadopsi digital, seiring

dengan kemajuan teknologi informasi. Sistem informasi telah terbukti dapat mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi data, dan membuat masyarakat memiliki akses yang lebih mudah ke informasi. Akan tetapi, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sistem informasi administrasi di tingkat desa, kecamatan, dan layanan kependudukan skala besar, sementara masih terbatas penelitian spesifik tentang sistem informasi pelayanan surat keterangan di tingkat kelurahan..

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem informasi untuk pelayanan surat keterangan di kelurahan berdasarkan kesenjangan tersebut. Sistem ini diharapkan dapat mengotomatisasi proses seperti pendaftaran, verifikasi, pencatatan, dan penerbitan surat, sehingga pekerjaan aparatur lebih efisien, layanan dipercepat, dan masyarakat memiliki pengalaman yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini memberikan saran tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun proses metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara
Mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur di Kelurahan Sucenjuritengah
2. Metode Observasi
Mengumpulkan data dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak Kelurahan Sucenjuritengah yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.
3. Metode Studi Pustaka
Mengumpulkan data dengan cara membaca, membandingkan, mempelajari buku-buku referensi atau jurnal yang membahas tentang masalah sejenis dan berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Penelitian Terdahulu

One Yunita Fujiyati dan Sukadi (2015) dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri”, menjelaskan bahwa Kantor Desa Purwoasri melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan surat menyurat. Salah satunya adalah pendataan data penduduk dan pengolahannya dalam bentuk laporan bulanan dan penerapannya kedalam surat-surat leges. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi beberapa permasalahan dikarenakan dalam pengolahannya masih dengan proses yang manual.

Wati and Despahari (2018) dengan judul “Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara” bahwa telah terjadi permasalahan saat masyarakat membutuhkan pelayanan, petugas yang tidak profesional, tidak ada kepastian waktu selesai, yang mengakibatkan citra buruk sehingga untuk peningkatan mutu pelayanan maka diperlukan sistem informasi pelayanan untuk mempermudah penyelenggara layanan, meningkatkan kinerja serta mempermudah administrasi layanan.

Didik Setiawan dan Yhoni Agus Setya Mahendra (2015) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari”, mengemukakan bahwa sistem informasi kependudukan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat.

b. Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem:

1. Tujuan

Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

2. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk di proses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan subsistem lain.

5. Batas

Batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

c. Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2016) dalam buku Sistem Informasi Manajemen : “Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya pengolahan data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya”. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan.

d. Pengertian Sistem Informasi

Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irvani (2017:12), “Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

e. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri beberapa komponen atau elemen. Komponen sistem informasi disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*). Komponen sistem informasi tersebut terdiri dari blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), dan basis data (*database block*).

1. Blok masukan (*input block*), input memiliki data yang masuk kedalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukan.
2. Blok model (*model block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data.
3. Blok keluaran (*output block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi (*technology block*), blok teknologi digunakan untuk menerima input, menyimpan, mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
5. Basis data (*database block*), basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasinya.

f. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Rohi Abdulloh (2018:103), “*Database* atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi”.

g. Codeigniter 3

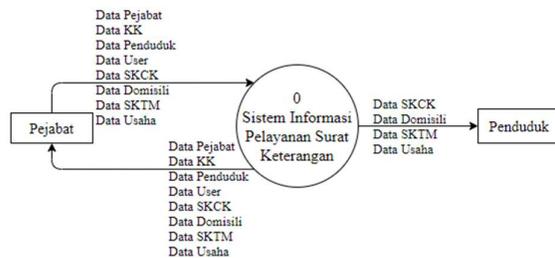
CodeIgniter adalah Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal.

h. Perancangan

Perancangan merupakan fase selanjutnya dari analisis siklus pengembangan sistem. Tujuan dari perancangan untuk merancang sebuah sistem informasi terbentuk. Untuk mempermudah dalam pembuatan dan perancangan yang didefinisikan dengan diagram-diagram sebagai diagram konteks, DFD , ERD, normalisasi, relasi, dan desain sistem.

i. Diagram Konteks

Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari atau memberikan informasi ke sistem, berikut adalah diagram konteks sistem yang diusulkan :



Gambar 1. Diagram Konteks

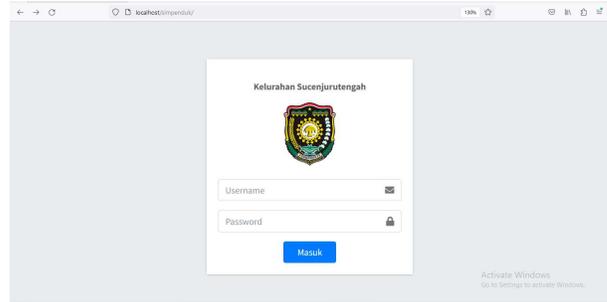
Implementasi Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak ini digunakan Visual Studio Code dan Xampp, dipilih sebagai perangkat lunak pengembang karena menyediakan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan Sistem yang dibangun ini, Sementara Xampp digunakan sebagai perangkat lunak pengembang dalam pembuatan basis data. Sebelum menjalankan program aktifkan Xampp ikuti langkah-langkah berikut ini. Klik *start* pada apache sampai *running*, setelah itu baru kita jalankan program di web seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge dll.

Selanjutnya ketikkan pada *address bar* localhost/nama program dengan demikian masuk ke program lalu program dapat dijalankan.

Halaman Login

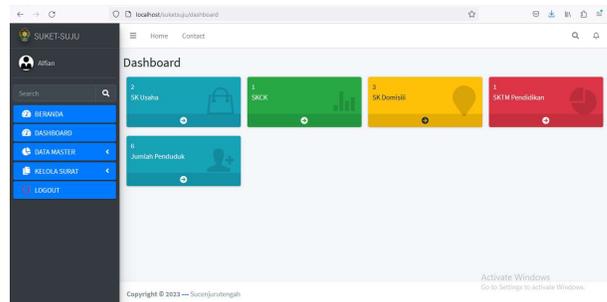
Halaman *login* akun admin digunakan untuk melakukan akses. Berikut adalah halaman untuk *login*:



Gambar 1. Halaman Login

Tampilan Halaman Utama Admin

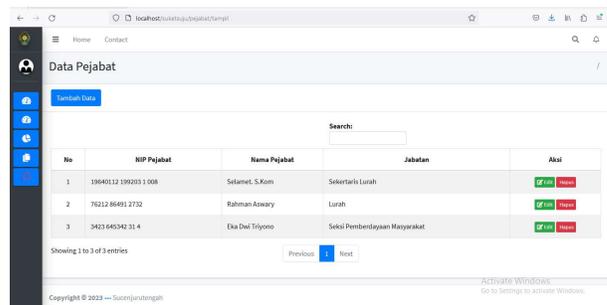
Pada halaman ini merupakan halaman utama yang akan digunakan oleh admin untuk melihat menu, berikut adalah halaman utama admin:



Gambar 2. Halaman Utama Admin

Tampilan Halaman Data Pejabat

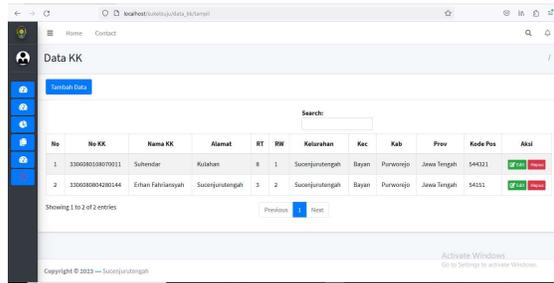
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data pejabat, menambah, mengubah, dan menghapus data pejabat. Berikut adalah halaman data pejabat:



Gambar 3. Halaman Data Pejabat

Tampilan Halaman Data KK

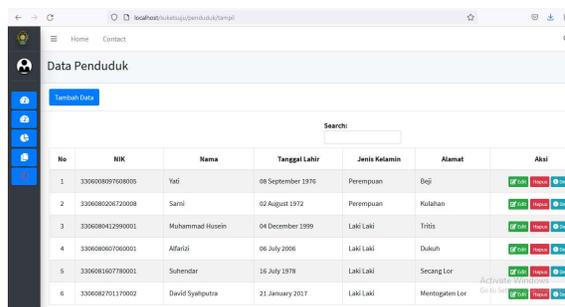
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data KK, menambah, mengubah, dan menghapus data KK. Berikut adalah halaman data KK:



Gambar 4. Halaman Data KK

Tampilan Halaman Data Penduduk

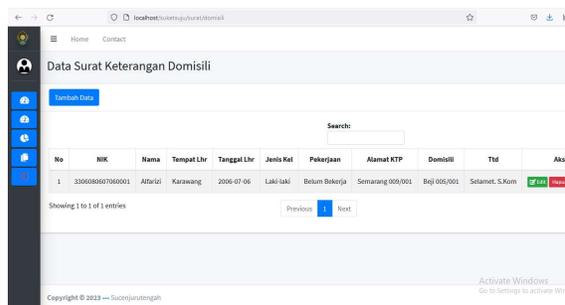
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data penduduk, menambah, mengubah, dan menghapus penduduk. Berikut adalah halaman data penduduk:



Gambar 5. Halaman Data Penduduk

Tampilan Halaman Data SK Domisili

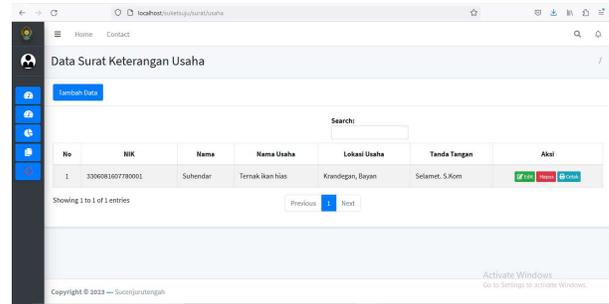
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data SK Domisili, menambah, mengubah, menghapus, dan mencetak SK Domisili. Berikut adalah halaman data SK Domisili.



Gambar 6. Halaman Data SK Domisili

Tampilan Halaman Data SK Usaha

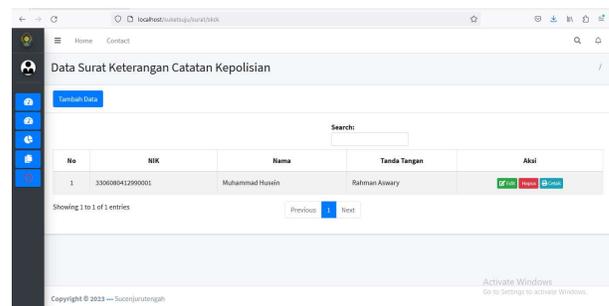
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data SK Usaha, menambah, mengubah, menghapus, dan mencetak SK Usaha. Berikut adalah halaman data SK Usaha:



Gambar 7. Halaman Data SK Usaha

Tampilan Halaman Data SKCK

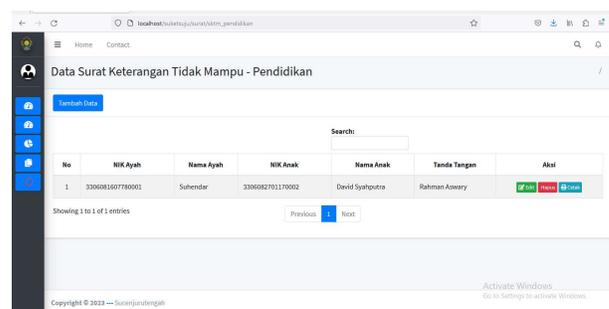
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data SKCK, menambah, mengubah, menghapus, dan mencetak SKCK. Berikut adalah halaman data SKCK.



Gambar 8. Halaman Data SKCK

Tampilan Halaman Data SKTM Pendidikan

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data SKTM Pendidikan, menambah, mengubah, menghapus, dan mencetak SKTM Pendidikan. Berikut adalah halaman data SKTM Pendidikan.



Gambar 9. Halaman Data SKTM Pendidikan

Kelebihan Sistem

1. Memudahkan pegawai dalam pembuatan surat keterangan untuk penduduk
2. Meninimalisir hilangnya data surat keterangan yang sudah dibuat.

Kekurangan Sistem

1. Sistem informasi yang dibangun tidak bisa diakses oleh penduduk
2. Hanya memuat SK Domisili, SK Usaha, SKCK, dan SKTM Pendidikan

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada perancangan sistem informasi Surat Keterangan di Kelurahan Sucenjurutengah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dan memudahkan pekerjaan pegawai/admin dalam proses pembuatan Surat Keterangan yang diajukan oleh warga, sehingga memperlancar kerja serta meningkatkan kualitas kinerja pegawai/staf.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti, dan Rita Irvani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Agusvianto, Hendra. 2017. Sistem Informasi Inventory Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo.
- Fujiyati, O. Y. & Sukadi. (2015). *Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri*. Jurnal Speed 7(1), 1–8.
- Handoyo Berbasis Online. Jurnal Intra-Tech : Riau. Volume 3, No. 2.
- Heindari Munich dan Diana Desy. 2018. Aplikasi Absensi Mahasiswa dan Dosen STMIK Jakarta STI&K
- Larasati, O. (2018). Sistem Informasi Inventory Barang Koperasi Karyawan Perhutani Cepu Berbasis Web.
- Setiawan, D. & Mahendra, Y. A. S. (April, 2015). Perancangan *Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari*. Jurnal IJNS 7(2), 21–26.
- Sutabri Tata. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta. Penerbit CV ANDI OFFSET.
- Simatupang Julianto, Sianturi Setiawan. 2019. Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Bus Pada PO.
- Wati, M. & Despahari, E. (Juni, 2018). *Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara*. Jurnal Rekayasa Teknik Informatika. 2(1), 47–54.